



## Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar PPKn pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Sitiotio

Agnes Chintya Siringoringo<sup>1</sup>, Hapni Laila Siregar<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Indonesia

<sup>2</sup> Dosen PPKn FIS Universitas Negeri Medan, Indonesia

[siringoringoagnesc@gmail.com](mailto:siringoringoagnesc@gmail.com)<sup>1</sup>, [hapnilaila@unimed.ac.id](mailto:hapnilaila@unimed.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstract.** *This study was conducted because the learning outcomes of students in PPKn lessons are still low. Based on observations, one of the main causes of low learning outcomes is the monotonous learning model and focuses on lectures, so that students are less motivated and not actively involved in the learning process. This study aims to determine the effect of implementing the problem-based learning (PBL) learning model on PPKn learning outcomes in grade VII students of SMP Nelgelri 3 Sitiotio. The research method used is a pretest-posttest control group design. This study uses a quantitative questionnaire research model, which involves data collection through observation, interviews, and documentation. The population of this study was all students of SMP Nelgelri 3 Sitiotio, and the sample of this study was grade VII students of Classes A and B. This study is a type of Quasi-Evaluative Test Type Non-Equivalent Control Group Test, which uses an interview group and a control group. Data were collected through observation, questionnaires, documentation, and test results sheets. The instrument used was the test results sheet. Data analysis techniques involve statistical calculations in the form of numerical data and comparing the average value of the posttest results between the experimental group and the control group. This research will be conducted on grade VII students of SMP Nelgri 3 Sitiotio, Delsa Holbung, Sitiotio District, Samosir Regency. The results of the study showed that the problem-based learning model had a significant effect on improving students' PPKn learning outcomes. The experiment group experienced an average increase of 24.19 points (from 47.62 to 71.81), while the control group only experienced an increase of 2.32 points (from 53.26 to 55.58). The results of the Paired Sample t-test showed a significance value of  $0.000 < 0.05$ , proving a significant difference between the pretest and posttest in the experiment group. The results of the Independent Samples t-Test also showed a significance value of  $0.000 < 0.05$ , which means that the PBL model is more effective than conventional learning. The highest increase occurred in the ability to evaluate (C5) by 45%, followed by the ability to apply (C3) and analyze (C4) which each reached 96%. This study proves that the problem-based learning model can improve student learning outcomes in cognitive aspects in PPKn lessons and can be used as an alternative effective learning model.*

**Keywords:** *learning model, learning based problems, learning outcomes.*

**Abstrak.** Penelitian ini dilaksanakan karena hasil belajar siswa pada pelajaran PPKn yang masih rendah. Berdasarkan observasi, salah satu hal yang menyebabkan hasil belajar yang rendah ialah metode pembelajaran yang monoton dan berfokus pada ceramah, sehingga siswa kurang termotivasi dan tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) terhadap hasil belajar PPKn pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Sitiotio. Metode penelitian yang diterapkan ialah eksperimen dengan desain pretest-posttest control group. Penelitian ini menerapkan metode penelitian kuantitatif eksperimen, yang melibatkan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Populasi penelitian ini ialah seluruh siswa SMP Negeri 3 Sitiotio, dan sample penelitian ini ialah siswa kelas VII Kelas A dan B. Penelitian ini termasuk jenis *Quasi Experimental Design Type Nonequivalent Control Group Design*, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data dikumpulkan melalui observasi, angket, dokumentasi, dan lembar hasil tes. Instrumen yang dipakai adalah lembar tes hasil belajar. Teknik analisis data melibatkan penghitungan statistik berupa data angka dan membandingkan nilai rata-rata hasil tes *posttest* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian ini akan dilaksanakan pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Sitiotio, Desa Holbung Kecamatan Sitiotio Kabupaten Samosir. Hasil penelitian memberitahukan bahwasanya model pembelajaran *problem based learning* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar PPKn siswa. Kelompok eksperimen mengalami peningkatan rata-rata sebesar 24,19 poin (dari 47,62 menjadi 71,81), sedangkan kelompok kontrol hanya mengalami peningkatan 2,32 poin (dari 53,26 menjadi 55,58). Hasil uji *Paired Sample t-Test* memperlihatkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , membuktikan adanya perbedaan signifikan antara pretest dan posttest pada kelompok eksperimen. Hasil uji *Independent Samples t-Test* juga memperlihatkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang berarti model PBL lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional. Peningkatan tertinggi terjadi pada kemampuan mengevaluasi

(C5) sebesar 45%, diikuti kemampuan menerapkan (C3) dan menganalisis (C4) yang masing-masing mencapai 96%. Penelitian ini memperlihatkan bahwasanya model problem based learning mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek kognitif dalam pelajaran PPKn dan dapat dijadikan alternatif model pembelajaran yang efektif.

**Kata Kunci:** model pembelajaran, problem based learning, hasil belajar.

## 1. PENDAHULUAN

Model pembelajaran merupakan hal yang krusial pada pendidikan karena berfungsi sebagai kerangka kerja sistematis yang mempermudah peserta didik dan guru meraih tujuan pembelajaran. Pernyataan dari Asyafah (2019 : 20), pengembangan model pembelajaran sangat penting karena dapat mempercepat pencapaian tujuan belajar, menyediakan informasi relevan bagi siswa, meningkatkan motivasi belajar melalui variasi model, serta menyesuaikan dengan karakteristik dan kebiasaan belajar siswa yang beragam. Selain itu, guru diharapkan memiliki kemampuan untuk menggunakan berbagai model secara kreatif guna menciptakan pembelajaran yang efektif. Rahmadhani (2019 : 22-23) menambahkan bahwa model pembelajaran melibatkan aspek proses, misalnya mewujudkan situasi belajar yang menyenangkan dan mendorong kreativitas siswa, serta aspek produk yang berfokus pada pencapaian kompetensi sesuai standar. Model ini juga berfungsi sebagai panduan dalam penyusunan kurikulum, pengelolaan materi, dan pengaturan aktivitas siswa, dengan tujuan utama mendapatkan hasil belajar yang terbaik melalui evaluasi yang sistematis.

*Problem based learning* (PBL) ialah model pembelajaran yang terpusat pada peserta didik dan berorientasi pada pemecahan masalah nyata yang relevan dengan kehidupan. Menurut Greening (2016 : 2) *problem based learning* (PBL) ialah bagian dari metode pembelajaran yang terpusat pada masalah yang mudah diidentifikasi dengan penggunaan masalah yang biasanya tidak terstruktur yang mendahului dan memotivasi pembelajaran, dan bertindak sebagai sarana untuk mendorong kepemilikan siswa terhadap lingkungan belajar. Model ini bersifat integratif, melibatkan kerja kelompok untuk membangun makna secara konstruktivis tanpa batasan disiplin ilmu. Menurut Wena, 2013 dalam (Meilasari dkk, 2020 : 196) model pembelajaran *problem based learning* (PBL) ialah metode yang memposisikan siswa sebagai pusat dari proses belajar. Dalam model ini, peserta didik berhadapan dengan berbagai permasalahan yang relevan dengan kehidupan nyata, yang mendorong mereka untuk berusaha menemukan solusi. Fokus utama dari pembelajaran ini adalah pada permasalahan yang perlu dipecahkan oleh siswa, sehingga mereka diharapkan dapat mengambil tanggung jawab dalam menganalisis dan menyelesaikan tantangan tersebut dengan keterampilan dan pengetahuan yang mereka miliki.

Menurut Nainggolan dan Habeahan (2024 : 1134) tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah memberikan pemahaman kepada siswa mengenai prinsip-prinsip Pancasila yang wajib diterapkan pada kehidupan keseharian. Namun, seringkali pembelajaran tersebut belum sepenuhnya menekankan penerapan nilai-nilai dasar Pancasila dalam aktivitas nyata siswa. Kedisiplinan menjadi aspek penting yang berkaitan erat dengan pendidikan kewarganegaraan, di mana kedisiplinan harus terlebih dahulu diterapkan di lingkungan sekolah sebagai tempat utama interaksi siswa dengan guru dan teman sebaya.

Menurut Sidabutar dkk. (2023 : 19) pendidikan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan tahap krusial dalam membentuk fondasi pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik. Mengacu pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 17, pendidikan dasar meliputi Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau sederajat, yang berperan sebagai landasan utama dalam pengembangan potensi dan bakat siswa. Negara yang ingin maju di bidang pendidikan perlu mengoptimalkan proses belajar mengajar yang berkualitas untuk memungkinkan peserta didik mendapatkan keterampilan, pengetahuan, serta kemampuan adaptasi terhadap dinamika kemajuan dan rintangan zaman. Perkembangan teori belajar turut memberikan kontribusi penting bagi guru dalam mewujudkan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan. Namun, keberagaman kemampuan siswa dalam aspek membaca, menulis, dan pemahaman menciptakan tantangan tersendiri bagi pendidik dalam merancang pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan individual, mengingat setiap individu memiliki gaya belajar yang unik dan beragam.

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di SMP Negeri 3 Silitio merupakan masalah yang memerlukan perhatian serius. Berdasarkan observasi yang dilakukan, ditemukan bahwa salahsatu penyebab utama dari rendahnya hasil belajar siswa ialah metode pembelajaran yang guru terapkan. Metode yang cenderung monoton dan berfokus pada ceramah menjadikan peserta didik merasa bosan dan kurang terlibat dalam proses belajar. Hal ini mengakibatkan siswa tidak termotivasi untuk mengerti materi secara mendalam, sehingga memberikan pengaruh negatif pada hasil belajar mereka.

Kurangnya nilai hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Silitio dapat dilihat pada hasil belajar siswa pada ujian Pertengahan Semester tahun ajaran 2024/2025, sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran PPKn**

<b>Tahun Ajaran</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
2024/2025	89-100	Sangat Baik (A)	5 Orang
	77-88	Baik (B)	8 orang

	65-78	Cukup (C)	6 orang
	0-64	Kurang (D)	21 orang
<b>Jumlah</b>	<b>40 Orang</b>		

Berdasarkan data hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PPKN tahun ajaran 2024/2025, dari total 40 siswa, sebanyak 12,5% atau 5 siswa mendapatkan nilai sangat baik (A) dengan rentang nilai 89-100. Selanjutnya, 20% atau 8 siswa mendapatkan nilai baik (B) dengan rentang 77-88, sedangkan 15% atau 6 siswa berada pada kategori cukup (C) dengan nilai antara 65-78. Namun, mayoritas siswa yaitu 52,5% atau 21 siswa memperoleh nilai kurang (D) dengan rentang nilai 0-64. Hal tersebut memperlihatkan bahwasanya lebih dari setengah siswa masih menghadapi kesulitan dalam mata pelajaran PPKN, sehingga perlu adanya upaya peningkatan kualitas pembelajaran agar lebih banyak siswa yang mencapai nilai baik dan sangat baik.

Melalui penerapan PBL, peserta didik didorong untuk berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran. Mereka dihadapkan pada berbagai masalah sosial yang relevan, seperti ketidakadilan, intoleransi, atau isu lingkungan. Dengan cara ini, siswa dilatih untuk menganalisis permasalahan secara mendalam, mencari solusi yang cerdas, dan berkolaborasi dengan teman-teman mereka. Keterlibatan aktif ini tidak hanya menyebabkan peningkatan motivasi belajar, tetapi juga memperkuat rasa tanggung jawab mereka sebagai warga negara yang baik.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian pada penelitian ini yaitu kuasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Pernyataan dari Abraham & Supriyati (2022 : 2476) dalam penelitian eksperimental, variabel independen secara sengaja dikontrol dan diubah untuk melihat hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan dependen. Cara lain untuk menggambarkan penelitian eksperimental adalah sebagai upaya eksperimental yang berusaha memahami gejala atau efek yang dihasilkan dari perlakuan tertentu. Penelitian eksperimental adalah penelitian yang dilakukan dengan cara sistematis, cermat, dan logis untuk mengendalikan suatu kondisi tertentu. Metode ini dianggap sebagai standar baku dalam industri karena keakuratan dan objektivitasnya dalam pengujian hipotesis. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk mengamati bagaimana variabel independen atau manipulatif mempengaruhi hasil yang diukur. Selain itu, teknik penelitian eksperimental dapat mengurangi bias dan ambiguitas dengan mengendalikan variabel pembaur yang mempengaruhi hasil penelitian.

Penelitian ini menerapkan metode *quasi experiment* dengan desain *nonequivalent control group*, yang merupakan pendekatan yang efektif untuk mengevaluasi pengaruh suatu perlakuan tanpa memerlukan pengacakan penuh pada penugasan kelompok. Dalam desain ini, terdapat 2 kelompok yang terlibat, yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelompok ini akan menjalani proses pengujian yang sama, yakni diberikan pretest dan posttest, untuk mengukur pengetahuan siswa sebelum dan setelah perlakuan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik utama *problem based learning* terletak pada penggunaan masalah dunia nyata sebagai titik awal pembelajaran. Siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi aktif mengidentifikasi permasalahan tersebut, mengumpulkan informasi, menganalisis data, dan menciptakan solusi. Proses pembelajaran ini mendorong siswa untuk mengintegrasikan pengetahuan dari beragam disiplin ilmu dan mengaplikasikannya dalam konteks yang bermakna. Dalam pembelajaran PPKn, siswa dihadapkan pada isu-isu kewarganegaraan aktual seperti korupsi, intoleransi, atau pelanggaran hak asasi manusia yang memerlukan analisis mendalam dan pemikiran kritis.

Penulis mengikuti prosedur pembelajaran terstruktur saat melakukan penelitian, yang meliputi memperkenalkan subjek kepada siswa, menyiapkan lingkungan belajar, mengarahkan investigasi individu dan kelompok, membuat dan mempresentasikan hasil karya, serta menilai dan menganalisis proses pemecahan masalah. Setiap tahap bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berpikir tingkat tinggi dan kerja sama tim, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dan bermanfaat.

Hasil belajar ialah perubahan tingkah laku yang peserta didik alami selepas mengikuti proses pembelajaran, yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam konteks penelitian ini, hasil belajar difokuskan pada aspek kognitif yang diukur melalui tes prestasi belajar PPKn. Hasil belajar menjadi indikator penting untuk menilai efektivitas suatu model pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan.

Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor intern (faktor yang bersumber dari dalam diri siswa) dan faktor ekstern (faktor yang bersumber dari luar siswa). Faktor internal meliputi kemampuan intelektual, motivasi belajar, minat, bakat, gaya belajar, dan kondisi fisik siswa. Sementara faktor eksternal mencakup kualitas guru, metode pembelajaran, sarana prasarana, lingkungan sekolah, dukungan keluarga, dan kondisi sosial masyarakat.

Temuan penelitian memberitahukan bahwasanya penerapan model *problem based learning* memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar PPKn siswa kelas

VIII SMP Negeri 3 Sititio. Kelompok eksperimen yang menerapkan model *problem based learning* mengalami peningkatan substansial dari rata-rata pretest 47,62 menjadi posttest 71,81 dengan selisih 24,19 poin, sedangkan kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional hanya mengalami peningkatan minimal dari 53,26 menjadi 55,58 dengan selisih 2,32 poin. Perbedaan yang mencolok ini mengonfirmasi superioritas model *problem based learning* dalam mengoptimalkan proses pembelajaran PPKn, yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabulasi Data Total Skor Pretest dan Posttest**

Keterangan	Kelas VIII-1		Kelas VII-2	
	Kelas Eksperimen (Problem Based Learning)		Kelas Kontrol (Konvensional)	
	Pre-Test	Post-Test	Pre-Test	Post-Test
<b>Mean</b>	47.62	71.81	53.26	55.58
<b>Minimum</b>	32	64	40	44
<b>Maksimum</b>	64	92	68	76
Jumlah Responden	19			

Sumber: *Output SPSS 25*

Efektivitas model *problem based learning* dapat dijelaskan melalui karakteristik pembelajarannya yang memacu peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses konstruksi pengetahuan. Berbeda dengan pembelajaran konvensional yang sifatnya teacher-centered, *problem based learning* memosisikan peserta didik sebagai subjek pembelajaran yang aktif mengeksplorasi, menganalisis, dan memecahkan masalah. Dalam pembelajaran PPKn, siswa tidak hanya menghafal konsep-konsep kewarganegaraan, tetapi mengaplikasikannya untuk memahami dan menyelesaikan permasalahan sosial yang nyata dan relevan dengan kehidupan mereka.

Analisis berdasarkan taksonomi *Bloom* menunjukkan bahwasanya model *problem based learning* memberikan pengaruh positif pada seluruh level kognitif, dengan peningkatan paling signifikan terjadi pada kemampuan mengevaluasi (C5) sebesar 45%. Temuan ini mengindikasikan bahwasanya *problem based learning* tidak hanya efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir tingkat rendah seperti mengingat (C1) dan memahami (C2), tetapi juga kemampuan berpikir tingkat tinggi seperti menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6). Hal tersebut sangat penting dalam pembelajaran PPKn yang mendorong peserta didik untuk dapat berpikir kritis tentang isu-isu kewarganegaraan dan mengembangkan solusi yang konstruktif.

Keberhasilan model *problem based learning* dalam meningkatkan hasil belajar juga tercermin dari perubahan distribusi nilai siswa. Pada kelompok eksperimen, nilai minimum meningkat dari 32 menjadi 52 dan nilai maksimum dari 64 menjadi 92, menandakan

bahwasanya model *problem based learning* tidak hanya menguntungkan siswa berkemampuan tinggi tetapi juga memberikan dampak positif bagi siswa berkemampuan rendah. Fenomena tersebut memberitahukan bahwasanya *problem based learning* memiliki potensi untuk mengurangi kesenjangan prestasi akademik dan memberikan kesempatan yang serupa kepada semua peserta didik untuk meraih hasil belajar yang optimal.

Efektivitas model *problem based learning* dalam penelitian ini dapat dianalisis dari beberapa dimensi, yaitu signifikansi statistik, magnitudo peningkatan, dan konsistensi hasil. Hasil uji Paired Sample t-test menghasilkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang mengindikasikan bahwa perbedaan hasil belajar antara pretest dan posttest pada kelompok eksperimen bersifat signifikan secara statistik. Lebih lanjut, hasil uji Independent Sample t-test dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  membuktikan bahwasanya model *problem based learning* secara signifikan lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar PPKn.

Magnitudo peningkatan yang dicapai kelompok eksperimen (24,19 poin) dibandingkan kelompok kontrol (2,32 poin) menunjukkan efek yang besar, mengindikasikan bahwa *problem based learning* tidak hanya secara statistik signifikan tetapi juga praktis bermakna. Peningkatan sebesar 51% pada kelompok eksperimen dibandingkan 4% pada kelompok kontrol mendemonstrasikan efektivitas praktis model *problem based learning* dalam konteks pembelajaran nyata. Temuan ini konsisten dengan berbagai penelitian yang menunjukkan superioritas *problem based learning* dalam meningkatkan hasil belajar dibandingkan metode pembelajaran konvensional.

Efektivitas *problem based learning* juga dapat dijelaskan melalui prinsip-prinsip pembelajaran konstruktivistik yang melandasi model ini. *Problem based learning* memfasilitasi pembelajaran yang bermakna dengan menghubungkan pengetahuan baru dengan pengalaman dan pengetahuan sebelumnya siswa. Dalam pembelajaran PPKn, siswa menggunakan pengalaman sosial mereka untuk memahami konsep-konsep kewarganegaraan dan mengembangkan perspektif yang lebih komprehensif tentang kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Model *problem based learning* juga mendorong pengembangan keterampilan abad 21 yang mencakup *critical thinking, communication, collaboration, dan creativity* (4C). Dalam proses pemecahan masalah, siswa tidak hanya mengembangkan kemampuan berpikir kritis tetapi juga keterampilan berkomunikasi melalui diskusi kelompok, keterampilan berkolaborasi dalam tim, dan kreativitas dalam mengembangkan solusi inovatif. Keterampilan-keterampilan

ini sangat relevan dengan tuntutan pembelajaran PPKn yang menekankan pembentukan warganegara yang demokratis, bertanggung jawab, dan partisipatif.

#### 4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisis data mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran Problem Based Learning terhadap hasil belajar PPKn pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sitiotio, bisa dibuat kesimpulan bahwasanya model pembelajaran Problem Based Learning berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal tersebut mengacu pada hasil uji Paired Sample t-Test yang memperlihatkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan peningkatan rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen sebesar 24,19 poin (dari 47,62 menjadi 71,81), sedangkan kelompok kontrol hanya mengalami peningkatan 2,32 poin (dari 53,26 menjadi 55,58). Model Problem Based Learning juga terbukti lebih efektif daripada model pembelajaran konvensional dalam meningkatkan semua aspek kognitif siswa, khususnya kemampuan mengevaluasi yang mengalami peningkatan tertinggi sebesar 45%. Hasil uji Independent Samples t-Test dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  membuktikan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kedua kelompok, sehingga hipotesis penelitian diterima. Hal tersebut membuktikan bahwasanya model *problem based learning* lebih efektif dibandingkan model pembelajaran konvensional. Meskipun kelompok kontrol mempunyai nilai pretest yang lebih tinggi, kelompok eksperimen berhasil mencapai nilai posttest yang lebih tinggi dengan rata-rata 71,81 dibanding 55,58 pada kelompok kontrol.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Asrifah, S., & Arif, A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Siswa Kelas V Sdn Pondok Pinang 05. *Buana Pendidikan*, 16, 183-193. Diambil Kembali Dari [Http://Jurnal.Unipasby.Ac.Id/Index.Php/Jurnal\\_Buana\\_Pendidikan/Index](http://Jurnal.Unipasby.Ac.Id/Index.Php/Jurnal_Buana_Pendidikan/Index)
- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022, Agustus). Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 8, 2476-2482 .  
Doi:[Http://Ejournal.Mandalanursa.Org/Index.Php/JIME](http://Ejournal.Mandalanursa.Org/Index.Php/JIME)
- Andryannisa, M. A.-Z., Wahyudi, A. P., & Sayekti, S. P. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Sd Islam Riyadhul Jannah Depok. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2, 11716 -11730. Diambil Kembali Dari [Https://Publisherqu.Com/Index.Php/Pediaqu](https://Publisherqu.Com/Index.Php/Pediaqu)

- Asyafah, A. (2019, Mei). Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam) . *TARBAWY: Indonesian Journal Of Islamic Education* , 6, 19-32. Diambil Kembali Dari <Http://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/Tarbawy/Index>
- Creswell, J.W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- Djamiluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar Dan Pembelajaran*. Parepare, Sulawesi Selatan: Cv. Kaaffah Learning Center.
- Faizah, H., & Kamal, R. (2024). Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 8, 466 - 476. Doi:<https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6735>
- Fithriyah, D. N. (2024, Maret). Teori-Teori Belajar Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Edukasi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2, 12-21. Diambil Kembali Dari <https://ejournal.stital.ac.id/index.php/jemi>
- Ginting , E., Sijabat, Y. G., Thesia, D. P., Panjaitan, F. A., Sihite, D. V., Rachman, F., & Siagian, L. (2023, Oktober). Desain Pembelajaran Berbasis Kolaboratif dalam Pemecahan Masalah pada Mata Pelajaran PPKn di Sekolah Menengah Pertama. *Pancasila and Civics Education Journal* , 2, 21-27. Diambil kembali dari <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/jpce>
- Greening, T. (2016). Scaffolding For Success In Problem-Based Learning. *Medical Education Online*, 1-16. Doi:[Doi=10.3402/Meo.V3i.4297](https://doi.org/10.3402/Meo.V3i.4297)
- Hasibuan, N. H., Fauzi, M. I., Armanda, T. B., Pasaribu, D. M., & Batubara, A. N. (2024, Juli). Strategi Guru PPKn dalam Meningkatkan Motifasi Belajar Siswa yang Memiliki Nilai Rendah di SMA Budisatrya Medan. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* , 2, 88-92. doi:<https://doi.org/10.55606/lencana.v2i3.3720>
- Hutapea, D. O., Lumbangaol, R. S., Sidebang, D. D., Taufiq, T. A., Rachman, F., & Siagian, L. (2023, Oktober). Pengembangan Media Pembelajaran Konvensional dalam Mata Pelajaran PPKn untuk Mengatasi Permasalahan Belajar pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 27 Medan. *Pancasila and Civics Education Journal* , 2, 28-32. Diambil kembali dari <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/jpce>
- Kurniawan, B., Dwikoranto, & Marsini. (2023, April). Implementasi Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa: Studi Pustaka. *Practice Of The Science Of Teaching Journal: Jurnal Praktisi Pendidikan*, 2, 27-36. Doi:<https://doi.org/10.58362/hafecspost.v2i1.28>
- Limbong, I. N., Anderson, I., & Kabatiah, M. (2023, Desember). Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN Kelas XI . *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6, 9934-9938.
- Lumbanbatu, R., Purba, V. F., Zawani, N., Bangun, K. T., Wahyuni, D. S., Syahputra, B. A., & Rachman, F. (2023, Agustus). Hambatan Dan Alternatif Solusi: Peningkatan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Ppkn Di Sekolah Menengah Atas . *Interdisciplinary Explorations in Research Journal (IERJ)* , 1, 131-138 . Diambil kembali dari <https://shariajournal.com/index.php/IERJ/>
- Maryatun, K., Akmal, Suhertina, & Zaswita, H. (2023). Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Script Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Tsaqifa Nusantara* , 2, 101-116.

- Meilasari, S., M. D., & Yelianti, U. (2020, Desember). Kajian Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Dalam Pembelajaran Di Sekolah. *Bioedusains: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 3, 195-207. Doi:<https://doi.org/10.31539/Bioedusains.V3i2.1849>
- Naibaho, D. A., & Kabatiah, M. (2024, November). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 17 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023. *JAHE - Jurnal Akuntansi Hukum dan Edukasi*, 1, 3046-7896 .
- Nainggolan, T. I., & Habeahan, S. (2024, November). Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Kelas X Sma Negeri 14 Medan. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* , 6, 1133-1146. doi:<https://doi.org/10.36088/assabiqun.v6i6.5401>
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial* . Jatinangor: Penerbit Media Sahabat Cendekia.
- Rahmadani. (2019). Metode Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl). *Lantanida Journal*, 7, 75-86.
- Rahmawati, R., Amin, M., & Lestari, U. (2021). Penerapan Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 12(1), 35-43.
- Ramadhani, S. P., Pratiwi, F. M., Fajriah, Z. H., & Susilo, B. E. (2024). Studi Literatur: Efektivitas Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Terhadap Pembelajaran Matematika. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 724-730. Diambil Kembali Dari <https://proceeding.unnes.ac.id/prisma>
- Saragih, R. P., Aran, A. M., & Dungus, A. M. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Katolik Dan Budi Pekerti Dengan Metode Problem Based Learning Fase D Kelas VII SMP Negeri 3 Tukka . *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dan Agama* , 5, 3917-3931. Doi:<https://doi.org/10.55606/Semnaspa.V5i2.2331>
- Sidabutar, A. P., Asari, N. A., Ramadhania, J. A., Balqis, T. L., Pulungan, N. A., Siagian, L., & Rachman, F. (2023). Inovasi Media Pembelajaran Berbasis Video Interaktif dalam Mengatasi Permasalahan Belajar pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 35 Percut Sei Tuan. *Pancasila and Civics Education Journal*, 2, 15-20. Diambil kembali dari <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/jpce>
- Sidabutar, A. P., Sidebang, D. D., Hutapea, D. O., Sihite, D. V., Ramadhania, J. A., Asari, N. A., & Batubara, A. N. (2024, Juni). Dampak Nilai Tugas Rendah terhadap Prestasi Akademik Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 35 Percut Sei Tuan. *Journal Innovation in Education (INOVED)*, 2, 125-130. doi:<https://doi.org/10.59841/inoved.v2i2.1189>
- Simanullang, M. F., Anzalia, B. A., Halimah, Hasugian, P. M., Purba, F. L., & Batubara, A. N. (2024, Mei). Penyebab Kurangnya Keaktifan Siswa SMP Hangtuah 1 Belawan dalam Pembelajaran PPKN Menimbulkan Nilai Rendah. *BERSATU: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 2, 01-07. doi:<https://doi.org/10.51903/bersatu.v2i3.682>
- Simanungkalit, P. N., Nuraida, & Yunita , S. (2024, Januari). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Comic Strips Creator Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dalam

- Pembelajaran PKN Siswa Kelas V Sekolah Dasar . *JPK : Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 9, 21 – 27 . doi:<http://dx.doi.org/10.2426>
- Siti Julaha, Mohamad Erihardiana. (2022). Model Pembelajaran Dan Implementasi Pendidikan HAM Dalam Perspektif Pendidikan Islam Dan Pendidikan Nasional. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4, 133-144. Doi:<Http://Journal.Laaroiba.Ac.Id/Index.Php/Reslaj/Article/View/449>
- Suprijono, Agus. 2012. Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: *Pustaka Pelajar*
- Syamsidah, & Suryani, H. (2018). *Buku Model Problem Based Learning (PBL)*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA.
- Ul'fah Hernaeny, M. P. (2021). Populasi Dan Sampel. *Pengantar Statistika*, 1, 33
- Wahyudi, A., Hodriani, Siregar, M. F., Yunita, S., Jamaludin, Siagian, L., . . . Prayetno. (2021). *Rambu-Rambu Menulis Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (Proposal & Skripsi)*. (W. Pinem, & H. Syahputra, Penyunt.) Medan, Sumatera Utara: Publishing Format.
- Yanto, D. T., Kabatiah, M., Zaswita, H., Giatman, & Effendi, H. (2022, Desember). Development of Virtual Learning using Problem-Based Learning Models for Vocational Education Students. *ELINVO (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 7, 163-172 . doi:<https://doi.org/10.21831/elinvo.v7i2.52473>